

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH,  
PENGETAHUAN PENGELOLA, KETERSEDIAAN SARANA  
PRASARANA, DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH  
(Studi Pada Opd Kota Pekanbaru)**

Oleh :

**Febby Syahrani**

**Pembimbing : Edfan Darlis dan Al Azhar L**

*Faculty of Economics and Business Riau University, Pekanbaru, Indonesia*

*Email : [Febby\\_Syahrani@yahoo.com](mailto:Febby_Syahrani@yahoo.com)*

*The Influence of Application of Government Accounting Standards, Management Knowledge, Infrastructure Availability, and Working Experience on Quality of Local Government Financial Statements.  
(Study at OPD of Pekanbaru Municipal Government, 2017)*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of the application of government accounting standards on quality of local government financial statements, the influence of management knowledge on the quality of local government financial statements, the influence of infrastructure facilities on the quality of local government financial statements, and the influence of work experience on the quality of local government financial statements. This research is included in quantitative research. The sample is determined by purposive sampling technique and sample determination for each OPD using proportional method. The sample in this research is 120 employees. Data analysis using multiple linear regression with SPSS Version 21.00 software. The result of the research shows that the application of government accounting standard has a significant influence on the quality of local government financial report, the management knowledge has a significant influence on the quality of local government financial report, the infrastructure availability means a significant influence on the quality of local government financial report.*

*Keywords : Application of Government Accounting Standards, Management Knowledge, Infrastructure Availability, Working Experience and Quality of Local Government Financial Statements.*

**PENDAHULUAN**

Kualitas laporan keuangan, menurut Hariadi dkk (2010: 125) menyatakan bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah

ukuran-ukuran normatif yang diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Kriteria dalam unsur-unsur pembentukan kualitas informasi dalam laporan keuangan

pemerintah mempunyai nilai atau manfaat, telah disebutkan dalam peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah bagian kerangka konseptual akuntansi pemerintah, terdiri dari: 1) Relevan, 2) Andal, 3) Dapat dibandingkan dan 4) Dapat dipahami.

Dari hasil audit badan pemeriksa keuangan (BPK) RI, pelaporan keuangan di Pemerintah Kota (Pemkot) Pekanbaru Provinsi Riau terungkap banyak bermasalah. Sedikitnya ada 14 persoalan keuangan terjadi. Sebagai gambaran, ada 13 sektor kelemahan dalam pelaporan keuangan dan kelemahan sistem intern. Yaitu: (1) Penyajian piutang pajak reklame tidak akurat; (2) Nilai piutang retribusi Izin mendirikan bangunan tidak dapat diyakini kewajarannya; (3) Nilai investasi non permanen tidak dapat diyakini kewajarannya; (4) Aset tetap Pemerintah Kota Pekanbaru pada neraca per 31 Desember 2014 belum disajikan secara lengkap dan akurat; dan (5) Tanah hak pengelolaan (HPL) belum tercatat pada neraca Kota Pekanbaru.

Permasalahan terkait ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain: 1) Pemberian insentif pemungutan PPJU PLN tidak sesuai ketentuan; (2) Pemberian belanja subsidi kepada Trans Metro Pekanbaru tidak sesuai ketentuan; (3) Pengelolaan belanja hibah belum sepenuhnya sesuai ketentuan; (4) Rancangan peraturan daerah penyertaan modal pada Enam BUMD di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru belum ditetapkan; (6) Terdapat 27 unit kendaraan dinas dan 18 laptop belum dikembalikan kepada Pemerintah Kota Pekanbaru.

Hal itu disampaikan pada saat DPRD Kota Pekanbaru, menggelar paripurna laporan badan anggaran DPRD Kota Pekanbaru terhadap pembahasan Ranperda tentang laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah Kota Pekanbaru tahun anggaran 2015. Penerapan keuangan berbasis aktual belum memadai ditambah SDM tidak optimal dan juga aplikasi penunjang dalam sektor keuangan belum mendukung, seperti gaji dan pendapatan lainnya.

Dalam penelitian ini hanya mengambil empat faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, yaitu :

**Faktor yang pertama** adalah standar akuntansi pemerintah. Dalam PP nomor 71 tahun 2010 standar akuntansi pemerintah (SAP) adalah suatu standar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah baik pusat maupun daerah. Definisi standar akuntansi pemerintah (SAP) menurut Bastian (2010:134) disebutkan bahwa standar akuntansi pemerintah (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip standar akuntansi pemerintah (SAP), maka kualitas informasi keuangan menjadi semakin baik (Fikri, 2016).

Dengan adanya standar akuntansi pemerintah (SAP) maka laporan keuangan pemerintah pusat/daerah akan lebih berkualitas (dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan) dan laporan tersebut akan diaudit terlebih dahulu oleh BPK untuk diberikan opini dalam rangka meningkatkan kredibilitas laporan, sebelum

disampaikan kepada para *stakeholder* antara lain: pemerintah (eksekutif), DPR/DPRD (legislatif), investor, kreditor, dan masyarakat pada umumnya dalam rangka transparansi dan akuntabilitas keuangan negara.

**Faktor yang kedua** adalah pengetahuan pengelola menurut Effendy (2010) merupakan salah satu faktor yang meningkatkan kualitas laporan keuangan, pengetahuan pengelola memegang peranan penting agar suatu organisasi dapat berjalan secara maksimal. Maka dari itu pengetahuan pengelola sangat lah penting dalam menyusun dan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah, jika staff pengelola tidak memiliki pengetahuan atau ilmu akuntansi maka kualitas laporan keuangan akan rendah, dan sebaliknya jika staff pengelola memiliki pengetahuan atau ilmu akuntansi maka kualitas laporan keuangan akan meningkat.

**Faktor yang ketiga** adalah Ketersediaan sarana prasarana. Menurut Jannah (2015) Sarana dan prasarana adalah suatu ukuran tentang tingkat pelayanan yang tersedia pada sarana yang memadai. Sangat sulit untuk menjalankan rencana-rencana kegiatan yang telah ditetapkan instansi agar dapat tercapai jika sarana prasarana tidak memadai. Dengan demikian jika ketersediaan sarana dan prasarana tidak cukup, maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana, dan sebaliknya jika ketersediaan sarana dan prasarana yang tepat dan memadai bisa mendukung terwujudnya penerapan standar akuntansi pemerintah berjalan dengan efektif dan dapat

meningkatkan kualitas laporan keuangan.

**Faktor keempat** adalah pengalaman kerja. Pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Maka dari itu Pengalaman kerja seseorang yang mengelola laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, karena pengalaman kerja dapat diperoleh langsung lewat pengalaman atau praktek atau bisa juga secara langsung, seperti dari membaca.

Rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah 1) Apakah penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah? 2) Apakah pengetahuan pengelola berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah? 3) Apakah Ketersediaan sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. 4) Apakah pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?

Tujuan penelitian adalah unt 1) Untuk mengetahui apakah penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. 2) Untuk mengetahui apakah pengetahuan pengelola berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. 3) Untuk mengetahui apakah ketersediaan sarana prasarana berpengaruh

signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. 4) Untuk mengetahui apakah pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut PP No.71/2010, kualitas laporan keuangan merupakan ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya sebagai kebutuhan bersama pengguna laporan keuangan pemerintah. Indikator yang meliputi elemen-elemen penting dalam karakteristik kualitas laporan keuangan adalah:

- (a) Tingkat relevansi (relevan)
- (b) Tingkat keandalan (andal)
- (c) Tingkat keterbandingan (dapat dibandingkan)
- (d) Tingkat keterpahaman (dapat dipahami)

### **Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah**

Definisi Standar Akuntansi Pemerintahan menurut Bastian (2010:15) disebutkan bahwa standar akuntansi pemerintah (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Struktur standar akuntansi pemerintah (SAP) berbasis akrual lampiran 1 PP No. 71 Tahun 2010 terdiri dari:

Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan

- a. PSAP Nomor 01: Penyajian Laporan Keuangan;
- b. PSAP Nomor 02: Laporan Realisasi Anggaran

- c. PSAP Nomor 03: Laporan Arus Kas
- d. PSAP Nomor 04: Catatan atas Laporan Keuangan
- e. PSAP Nomor 05: Akuntansi Persediaan
- f. PSAP Nomor 06: Akuntansi Investasi
- g. PSAP Nomor 07: Akuntansi Aset Tetap
- h. PSAP Nomor 08: Akuntansi Konstruksi dalam Pengerjaan
- i. PSAP Nomor 09: Akuntansi Kewajiban
- j. PSAP Nomor 10: Koreksi Kesalahan, Perubahan Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Operasi yang tidak Dilanjutkan
- k. PSAP Nomor 11: Laporan Keuangan Konsolidasian.
- l. PSAP Nomor 12: Laporan Operasional

Peraturan pemerintah standar akuntansi pemerintah (SAP) akan digunakan sebagai pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah pusat dan daerah berupa:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL)
3. Neraca
4. Laporan Operasional (LO)
5. Laporan Arus Kas (LAK)
6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
7. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Dan Pemerintah mempunyai kewajiban untuk dapat segera menerapkan standar akuntansi pemerintah (SAP) sebagaimana yang tertera dalam karakteristik kualitatif laporan keuangan pada PP Nomor 71

Tahun 2010 guna menghasilkan suatu laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan karakteristik kualitatif yaitu, relevan, andal, mudah dipahami, dan dapat dibandingkan.

### **Pengetahuan pengelola**

Pengetahuan pengelola merupakan hasil dari tau yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap pengelolaan laporan keuangan. Pengetahuan memegang peranan penting agar suatu organisasi dapat berjalan secara maksimal. Pejabat pengelola dan staff yang mengelola laporan keuangan seharusnya mempunyai pengetahuan tentang pengelolaan keuangan daerah yang baik agar dalam melaksanakan fungsinya sebagai pengawas internal dalam penyelenggaraan pemerintah daerah dapat berjalan secara maksimal.

### **Ketersediaan Sarana Prasarana**

Menurut Jannah (2015) Sarana dan prasarana adalah suatu ukuran tentang tingkat pelayanan yang tersedia pada sarana yang memadai. Sangat sulit untuk menjalankan rencana-rencana kegiatan yang telah ditetapkan instansi agar dapat tercapai jika sarana prasarana tidak memadai, oleh sebab itu instansi pemerintah harus memperhatikan mengenai kebutuhan dan perlengkapan operasional karena hal tersebut merupakan alat penunjang keberhasilan suatu visi, misi dan sasaran dalam sebuah organisasi. Sarana prasarana yang dimaksud disini adalah sarana prasarana yang dapat menunjang kelancaran dan meningkatkan kualitas dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan dan penyajian

keuangan pemerintah daerah. Ketersediaan sarana prasarana dapat mendukung dan meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan menerapkan standar akuntansi pemerintah (SAP).

Menurut Alindo (2016) ketersediaan sarana prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan untuk tercapainya visi dan misi seperti :

1. Komputer yang memadai untuk mengaplikasikan SAP
2. Printer
3. Infra-struktur yang memungkinkan
4. Perangkat keras berfungsi dengan baik
5. Aplikasi SAP (baik Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) maupun Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SA-BMN) telah dipasang dengan baik di komputer yang tersedia
6. Aplikasi SAP yang dapat menampung seluruh transaksi yang terjadi
7. Modul SAP dan manual (petunjuk operasional) aplikasi SAP yang dapat menjawab semua pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan dalam aplikasi SAP
8. Serta anggaran yang mendukung aplikasi SAP

### **Pengalaman Kerja**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami seseorang, seperti pernah dijalani, dirasa, ditanggung, dan sebagainya. Menurut Elaine B Johnson (2007: 228) menyatakan bahwa pengalaman memunculkan potensi seseorang, potensi penuh akan muncul bertahap seiring

berjalannya waktu sebagai tanggapan terhadap bermacam-macam pengalaman. Dan pengalaman kerja dapat diperoleh langsung lewat pengalaman atau praktek atau bisa juga secara langsung, seperti dari membaca. Selain itu kinerja masa lalu pada pekerjaan serupa dapat menjadi indikator terbaik dari kinerja dimasa yang akan datang. Dengan pengalaman yang dimiliki oleh staff akuntansi, akan sangat membantu dalam proses penyajian informasi akuntansi yang berkualitas serta tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Ada beberapa hal juga untuk menentukan berpengalaman tidaknya seorang karyawan yang sekaligus sebagai indikator pengalaman kerja yaitu :

a. Lama waktu/ masa kerja.

Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.

b. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh karyawan. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan. Sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.

c. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.

Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek tehnik peralatan dan tehnik pekerjaan.

### **Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis.**

#### **Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.**

Penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP) bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah karena, jika standar akuntansi pemerintah (SAP) sudah diterapkan dalam menyusun laporan keuangan, maka akan adanya ketelitian terhadap laporan arus kas, pengguna laporan keuangan lebih memahami laporan keuangan karena mudah dipahami dengan diterapkannya standar akuntansi pemerintah (SAP), akan lebih mudah dalam menyajikan laporan realisasi anggaran, konsep penyajian laporan keuangan konsolidasi lebih terstruktur, informasi laporan operasional akan mudah didapat, serta keputusan yang diambil dalam penyajian laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga akan terciptanya transparansi, partisipasi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah guna mewujudkan pemerintahan yang baik dan bisa meningkatkan atau bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian ini maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>1</sub>: Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap

Kualitas Laporan Keuangan  
Pemerintah Kota Pekanbaru.

### **Pengaruh Pengetahuan Pengelola terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.**

Pengetahuan pengelola bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena, jika pegawai/staff keuangan tersebut memiliki pengetahuan untuk mengelola laporan keuangan biasanya mereka akan lebih memahami tentang akuntansi, lebih bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas, kerja pegawai atau staff keuangan tersebut akan lebih terstruktur, sering mengikuti pelatihan keahlian dalam bidang akuntansi, dan mereka akan memenuhi peran mereka dengan baik. Dengan demikian jika laporan keuangan di susun oleh pegawai yang kompeten dan memiliki pengetahuan mengelola keuangan dengan baik, maka bisa mempengaruhi dan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian ini maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>2</sub> : Pengetahuan Staff Pengelola berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pekanbaru.

### **Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.**

Ketersediaan sarana prasarana bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah karena, jika ketersediaan sarana prasarana cukup dan tersedia dengan baik maka sistem akuntansinya akan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah

(SAP) yang dipakai, laporan keuangan instansi tersebut akan terkomputerisasi dengan baik, *software* yang digunakan sesuai dengan undang-undang yang berlaku, laporan keuangan tersebut akan selesai tepat waktu, dan staff/pegawai yang menyusun laporan keuangan tersebut akan lebih semangat dan lebih teliti dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat mempengaruhi dan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian ini maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>3</sub> : Ketersediaan Sarana Prasarana berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pekanbaru.

### **Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.**

Pengalaman kerja bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah karena, pegawai/staff yang memiliki pengalaman sebelumnya akan lebih bijaksana dalam mengambil keputusan, lebih cepat dalam menanggapi tanda-tanda seperti kecelakaan kerja, dapat menduga akan timbulnya kesulitan sehingga lebih siap menghadapinya, serta mereka cenderung bekerja lebih tenang sehingga mereka bisa menyelesaikan tugasnya menyusun laporan keuangan dengan baik dan juga bisa mempengaruhi dan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pernyataan diatas ini didukung oleh penelitian Muzahid (2015) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian ini maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:  
H<sub>4</sub> : Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pekanbaru.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah organisasi perangkat daerah (OPD) dilingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini yang diteliti terdapat 44 OPD di Kota Pekanbaru. Sampel penelitian ini adalah Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), Staff Keuangan dan Bendahara di OPD Kota Pekanbaru yang mana pada masing-masing OPD akan dibagikan 3 (tiga) kuesioner. Sehingga jumlah sampel  $44 \text{ OPD} \times 3 = 132$  orang.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan karena sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang berasal dari jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan yang sebelumnya didahului dengan presentasi singkat mengenai tujuan pengisian kuesioner serta penjelasan lain jika terjadi kesulitan interpretasi untuk dapat ditanyakan kepada peneliti.

### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y)**

Kualitas laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur

mengenai posisi laporan keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan yang sesuai dengan standar, diukur berbasis kadar ketidaksesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan.

Variabel ini diukur dengan cara memberikan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang dikembangkan.

#### **Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) (X<sub>1</sub>)**

Standar akuntansi pemerintah merupakan landasan hukum bagi aparatur pemerintah pusat maupun daerah dalam mengelola penerimaan dan penggunaan dana secara transparan, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga tujuan untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dapat tercapai.

Variabel ini diukur dengan cara memberikan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang dikembangkan oleh peneliti.

#### **Pengetahuan Pengelola (X<sub>2</sub>)**

Pengetahuan pengelola merupakan kompetensi, pendidikan dan kemampuan, baik kemampuan individu, organisasi, maupun sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi kewenangannya untuk mencapai tujuan secara berkualitas, efektif, dan efisien.

Variabel ini diukur dengan cara memberikan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang dikembangkan oleh peneliti.

#### **Ketersediaan Sarana Prasarana (X<sub>3</sub>)**

Saran prasarana merupakan suatu ukuran tentang tingkat

pelayanan yang diberikan oleh suatu instansi, karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai tidak mungkin rencana kegiatan yang telah dibuat akan tercapai. Oleh karena itu pemerintah harus memperhatikan mengenai sarana dan prasarana yang digunakan dalam operasional.

Variabel ini diukur dengan cara memberikan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang dikembangkan oleh peneliti.

#### Pengalaman Kerja (X4)

Pengalaman kerja yang dimiliki staff bagian keuangan/akuntansi akan mempermudah dalam melakukan pekerjaan karena dengan pengalaman kerja profesional tersebut maka staff bagian keuangan/akuntansi lebih mengerti dan cekatan dalam menyusun laporan keuangan. Pengalaman kerja profesional dalam bidang akuntansi akan lebih memberikan kemudahan dan ketelitian dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Variabel ini diukur dengan cara memberikan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang dikembangkan oleh peneliti

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru. Kuesioner tersebut disebarkan pada 44 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru secara langsung. Dari 132 kuesioner yang disebarkan kepada 132 responden, didapat sebanyak 120 kuesioner (90,90 %) yang kembali

ketangan penelitian, kuesioner yang tidak mendapatkan respon sebanyak 12 kuesioner (9,09 %), dan kuesioner yang dapat diolah sebanyak 120 kuesioner (90,90 %).

### Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1)	120	18.00	40.00	30.3750	4.55233
Pengetahuan Pengelola (X2)	120	28.00	58.00	45.7667	5.14289
Ketersediaan Sarana Prasarana (X3)	120	16.00	40.00	30.7750	3.67929
Pengalaman Kerja (X4)	120	18.00	30.00	23.7833	2.96813
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	120	36.00	58.00	47.6417	4.16628
Valid N (listwise)	120				

Sumber : Data Olahan (2017)

### Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu koesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 0,05 (5 %) untuk uji 2 sisi, Jika r hitung > r tabel maka alat ukur yang digunakan dinyatakan valid dan sebaliknya, jika r hitung  $\leq$  r

tabel maka alat ukur yang digunakan tidak valid, Nilai r tabel dapat diperoleh dengan persamaan :

$$N - 2 = 120 - 2 = 118 = 0.179$$

Pada penelitian ini pengujian validitas menggunakan nilai *Pearson Correlation*. Nilai r hitung yang diperoleh dalam penelitian ini dibandingkan dengan nilai r tabel untuk menguji validitas data. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Tetapi, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pertanyaan dalam penelitian ini tidak valid.

### Uji Reliabilitas

*Reliabilitas* adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji *reliabilitas* ini digunakan untuk menguji konsistensi data dalam jangka waktu tertentu, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan dapat dipercaya atau diandalkan (Ghozali, 2013:47).

Untuk mengukur reliabilitas dilakukan dengan uji *statistic Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Jadi, apabila suatu variable menunjukkan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  maka variabel tersebut reliabel.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan membandingkan *Asymptotic Significance*  $\alpha = 5\%$ . Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan distribusi normal apabila *Asymptotic Significance*  $> 0,05$  (Santoso, 2015).

Hasil uji normalitas pada penelitian ini diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,397 lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independen. Jika *VIF*  $> 10$  dan nilai *Tolerance*  $< 0,10$  maka terjadi gejala *Multikolinieritas* (Ghozali, 2013:106).

### Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat ditentukan dengan grafik *Plot (Scatterplot)*. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi Uji *Heteroskedastisitas*. (Ghozali, 2013).

### Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi digunakan Uji *Durbin-Watson (DW test)*. Autokorelasi dideteksi dengan nilai *Durbin-Watson*. Batas tidak terjadinya autokorelasi adalah apabila angka yang ditunjukkan dari nilai *Durbin-Watson* berada antara -2 sampai dengan +2, maka dapat dikatakan model regresi tidak terdapat autokorelasi.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<i>Durbin Watson</i>	N	Keterangan
1,439	120	Tidak terdapat Autokorelasi

Sumber : Data Olahan (2017)

Dari hasil perhitungan analisis data diatas, angka DW sebesar 1,439 dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi dari penelitian ini bebas dri autokorelasi.

### Metode Regresi Linear berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara *linear* antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya (Santoso, 2015).

Persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Dimana :

Y : Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefesien Regresi

X1: Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

X<sub>2</sub> : Pengetahuan Pengelola

X<sub>3</sub> : Ketersediaan Sarana Prasarana

X<sub>4</sub> : Pengalaman Kerja

e : Nilai Residu

### Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

#### H<sub>1</sub> : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,392 > 1,980$  dan  $sig.t (0.001) < 0,05$  dengan demikian H<sub>0</sub><sub>1</sub> ditolak

dan **Ha<sub>1</sub> diterima**. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pernyataan diatas sejalan dengan Penelitian Upabaya (2014) menyatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (SKPD) Kabupaten Gianyar.

#### H<sub>2</sub> : Pengetahuan Pengelola berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,673 > 1,980$  dan  $sig.t (0,000) < 0,05$  dengan demikian H<sub>0</sub><sub>2</sub> ditolak dan **Ha<sub>2</sub> diterima**. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Pengelola berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pernyataan diatas sejalan dengan penelitian Hanaffi (2017) menyatakan bahwa pengetahuan pengelola berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemetintah daerah.

#### H<sub>3</sub> : Ketersediaan Sarana Prasarana berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,526 > 1.980$  dan  $sig.t (0.001) < 0,05$  dengan demikian H<sub>0</sub><sub>3</sub> ditolak dan **Ha<sub>3</sub> diterima**. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Ketersediaan Sarana Prasarana berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Laporan

Keuangan.

Pernyataan diatas sejalan dengan penelitian Alindo (2016) yang menyatakan bahwa Ketersediaan Sarana Prasaran berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

**H<sub>4</sub> : Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,590 > 1,980$  dan  $sig.t (0.000) < 0,05$  dengan demikian  $H_{04}$  ditolak dan **Ha<sub>4</sub> diterima**. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Kerja berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pernyataan diatas ini didukung oleh penelitian Muzahid (2015) yang menyatakan bahwa Pengalaman Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.883 <sup>a</sup>	.780	.772	1.98887	1.439

Sumber : Data Olahan, 2017

Dari table diatas diperoleh bahwa nilai R Square sebesar 0,780. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen adalah sebesar 78 %. Sedangkan sisanya 22 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

**SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

**Simpulan**

- 1) Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- 2) Hasil Pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa variabel Pengetahuan Pengelola berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah di Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- 3) Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa variabel Ketersediaan Sarana Prasarana berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah di Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- 4) Hasil pengujian hipotesis empat membuktikan bahwa variabel Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

**Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Beberapa keterbatasan

dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tidak dilakukannya metode wawancara dalam penelitian ini, mengingat kesibukan dari masing-masing responden. Penelitian ini hanya menggunakan empat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pengetahuan Pengelola, Ketersediaan Sarana Prasarana, dan Pengalaman Kerja.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pengetahuan Pengelola, Ketersediaan Sarana Prasarana, Pengalaman dan Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru.

Diharapkan peneliti berikutnya dapat menambahkan variable independen maupun dependen seperti diantaranya kompetensi SDM, Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD), Sistem Pengendalian Internal, Peran Internal Audit, Kompetensi Aparatur, Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, dan lain sebagainya. Serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperbesar cakupan sampel yang diambil dan dapat melakukan wawancara yang mungkin dapat membantu dalam mengendalikan jawaban tiap responden.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Alindo Sallipadang, Cindy . 2016. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) terhadap kualitas laporan keuangan.*

Makassar : Skripsi Universitas Atma Jaya Makassar.

Badan Pemeriksaan Keuangan RI. 2015. *Hasil Pemeriksaan BPK 2015.* Pekanbaru : Dari ([www.bpkp.go.id](http://www.bpkp.go.id)).

Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar.* Jakarta : Penerbit Erlangga.

Chrisna Hadi, Ryan. 2016 . *Interaksi sistem pengendalian intern dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten klaten.* Surakarta: Skripsi Universitas muhammadiyah Surakarta.

Departemen Pendidikan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka edisi ke-3 hlm.26.

Efendy, M. T. 2010. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah.* Tesis: Universitas Diponegoro.

Erlina,Sri Mulyani.2007.*Metodologi Penelitian Bisnis:Untuk Akuntansi dan Manajemen.* Medan:Universitas Sumatra Utara.

Erlina, Rasdiato. 2013. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua.* Medan: Brama Ardian.

- Fahni, wahyuni. 2014 . *Analisi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada pemerintah kabupaten kuantan singingi)*. Pekanbaru: skripsi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fikri, Ali. 2015. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Mataran NTB.
- Ghozali imam, 2013. *Aplikasi metode analisis dengan program SPSS edisi ketiga*. Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro.
- Hanaffi, Ranny . 2017. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada satuan kerja perangkat daerah kabupaten pati)*. Surakarta: Skripsi Institut Agama Islam Surakarta.
- Hariadi, Pramono, Yanuar E. Restiyanto dan I.R Bawono. 2010. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Hery, (2012) . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara Jakarta
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis ,BPFE* yogyakarta. Yogyakarta.
- Inten Evicahyani, Sagung. 2015. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabana. Denpasar : skripsi universitas udayana denpasar.*
- Indriasari, dessi, Ertambang. 2008. *Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah (study kasusn pemerintah kota palembang dan kabupaten ogan ilir)*. SNA x Pontianak.
- Jannah, Miftahul. 2015. *Kompetensi sumber daya manusia, pemahaman standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal, dan peran sarana prasarana pendukung terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada instansi pemerintah kabupaten gunung kidul)*. Yogyakarta: Skripsi Universitas muhammadiyah yogyakarta.
- Kartika, Daniel. 2013 . *Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah dan kualitas aparatur pemerintah daerah terhadap kualitas laporan*. Jurnal STIE Semarang.

- Mahsun, Mohamad, Firma Sulistiyowati dan Heribertus Purwanugraha. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Muindro, Renyowijoyo. 2013 . *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Muzahid, Mukhlisul . 2015 . *Pengaruh tingkat pendidikan, kualitas pelatihan, dan lama pengalaman kerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di Kabupaten Aceh Utara*. Aceh Utara: Skripsi.
- Nilamsari. 2017 . *Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan dinas pengelolaan keuangan dan aset kabupaten rokan hulu*. Pekanbaru : Skripsi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim, Riau.
- Sa'diyah, chalimatus. 2013. *Pengaruh pengalaman kerja, motivasi intrinsik dan kepuasan kerja karyawan terhadap kinerja karyawan Depo Pelita PT Pelita Satria Perkasa Sokaraja*: Jakarta. Jurnal bisnis dan manajemen.
- Sartika, dewi. 2015. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Pengetahuan Pengelola, Ketersediaan Sarana Prasarana, Terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau 2015.
- Sihombing, Binsar. 2011. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
- Subagjo, rizky Alivino. 2013. *Pengaruh profesionalisme, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan daerah, dan intensitas pembinaan aparat inspektorat terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah*. Skripsi fakultas ekonomi universitas jember.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian* . Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Sukmaningrum, Tantriani. 2012 . *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada pemerintah kabupaten dari kota Semarang*. Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.